

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Informasi menjadi hal yang penting bagi setiap manusia. Pencarian informasi saat ini dapat dilakukan melalui media cetak ataupun media digital, hal ini terjadi karena adanya perubahan teknologi. Adanya perkembangan teknologi ini merubah bagaimana cara kita mendapatkan sumber informasi dengan sangat cepat sehingga memberikan dampak yang sangat besar bagi masyarakat. Kebutuhan masyarakat dalam mencari informasi dapat dikumpulkan dengan mudah karena adanya teknologi. Dalam mencari informasi saat ini, penggunaan infografik lebih sering digunakan dalam menceritakan sesuatu, penggunaan infografik semakin sering digunakan dan tidak terbatas pada jenis medianya, salah satu contoh penggunaan infografik terdapat pada halaman web dan layanan media sosial. Tidak hanya berita, namun banyak kajian yang menggunakan infografik saat membahas sesuatu.

Infografis menjadi salah satu bentuk upaya dalam perkembangan teknologi pada bidang media. Menurut (Kurniasih, 2022), Pada jurnal Syam dan gaffar mengatakan bahwa infografis merupakan sebuah penggambaran dalam bentuk gagasan, informasi, data, ataupun pengetahuan dengan melalui grafis, jadwal, bagan, dan bentuk lainnya untuk menyampaikan informasi sehingga tidak hanya diberikan dalam bentuk teks saja namun tetap memiliki nilai visual yang tinggi sehingga dapat menarik pembaca.

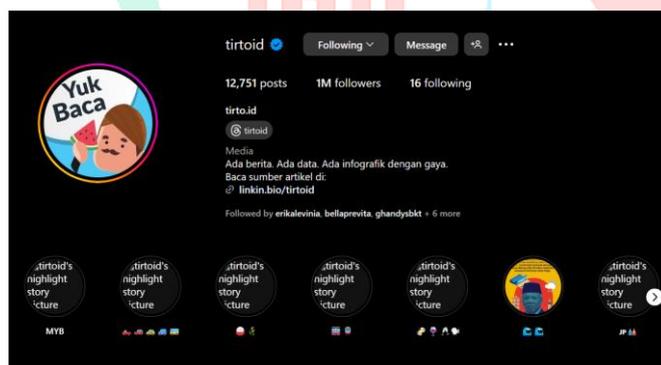
Infografis merupakan sebuah aspek visual yang tidak akan terpisahkan dalam jurnalistik. Penyajian infografis ini mempunyai nilai ketertarikan yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian dan menstimulasi pikiran pembaca. Selain itu, infografis berperan sebagai penghubung antara data yang kompleks dari sebuah narasi berita yang panjang menjadi visual yang sederhana. Hal ini ditunjukkan melalui pemberitaan pada media cetak, 65% masyarakat di Indonesia membaca sebuah berita melalui aspek visual sebagai hal utama nya sebelum merubah pandangannya untuk melihat isi dari informasi tersebut, sehingga penggunaan

infografis akan sangat berpengaruh dalam menarik perhatian pembaca. Tidak hanya berpengaruh sebagai media penyampaian informasi, infografis juga dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk mempercepat pembaca dalam menyerap informasi. Media pembelajaran melalui infografis dinilai sangat cocok untuk para pekerja dikarenakan untuk memberikan informasi yang lebih mudah dipahami dan tidak memakan waktu yang banyak untuk mengingatnya sehingga lebih efektif untuk diterapkan. Hal ini menjadi keunggulan dari infografis karena memiliki daya tarik visual yang menarik, konsisten, efektif, dan juga efisien.

Penggunaan infografis pada portal media digital kini menjadi cara yang efektif untuk menarik perhatian masyarakat yang kurang tertarik membaca. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat literasi di Indonesia, yang menjadi masalah serius. Berdasarkan laporan Antaranews.com, evaluasi kinerja Perpustakaan tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat literasi membaca masyarakat Indonesia masih jauh tertinggal dibandingkan dengan negara lain. Data PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2022 yang diperoleh Perpustakaan menunjukkan Indonesia berada di peringkat 70 dari 80 negara, dengan skor literasi 359. Angka ini sangat rendah jika dibandingkan dengan tingginya jumlah pengguna internet di Indonesia. Menurut laporan We Are Social pada Januari 2023, tercatat ada 213 juta pengguna internet di Indonesia, setara dengan 77% dari total populasi yang berjumlah 276,4 juta jiwa, dengan rata-rata waktu penggunaan internet 7 jam 42 menit per hari.

Selain data dari Perpustakaan, artikel di RRI.co.id juga mengungkapkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia hanya 0,001%, artinya hanya 1 dari 1.000 orang yang gemar membaca. Sebuah riset yang dilakukan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) dan dipublikasikan oleh Central Connecticut State University pada 2016 menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 60 dari 61 negara dalam hal minat baca. Karena itu, banyak media di Indonesia mulai menggunakan infografis untuk menyajikan informasi secara singkat dan mudah dipahami, sehingga memudahkan masyarakat dalam membaca dan memahami berita, seperti yang dilakukan oleh portal berita Tirto.id.

Tirto.id menjadi salah satu media online di Indonesia yang dalam penyebarannya menggunakan infografis, terutama pada akun media sosialnya. Tirto.id sudah terverifikasi pada administrasinya dan faktualnya dalam pemberitaan oleh Dewan Pers Indonesia pada tahun 2016. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada akun Instagram Tirto.id dalam rentan waktu Januari-September 2024, terdapat total jumlah postingan infografis sebesar 312, dengan rata-rata per bulannya 34 jumlah postingan dan jumlah total pengikut sebanyak 1 juta *followers*. Tirto.id merupakan sebuah media yang bergerak pada bidang Jurnalistik Visual, hal ini ditunjukkan oleh Tirto.id pada bio Instagramnya yaitu “Ada berita. Ada data. Ada infografik dengan gaya. Dengan pemanfaatan media sosial yang menjadi sarana utama bagi para masyarakat di Indonesia, Tirto.id melakukan penyebaran infografis melalui media sosial sebagaimana diketahui pengguna internet di Indonesia setara dengan 77% populasi di Indonesia, sehingga melakukan penyebaran infografis melalui media sosial dapat memberikan dampak secara langsung kepada masyarakat di Indonesia.



Gambar 1.1 Akun Instagram @tirtoid (Instagram)

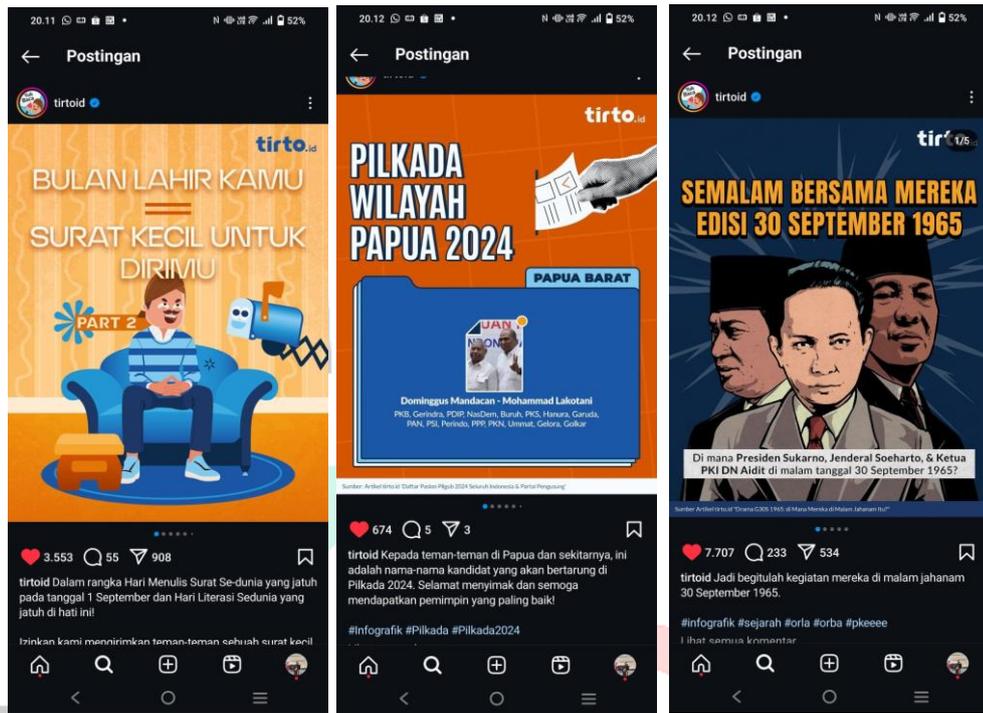
Penyebaran berita Infografis pada portal media digital Instagram @tirtoid ini menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut, karena, penyebaran infografis melalui media sosial telah dimanfaatkan bagi para jurnalis dan beberapa media online, termasuk Tirto. Sejak tahun 2016 Tirto.id menjadi salah satu akun portal berita digital yang dipercaya oleh para masyarakat di Indonesia. @tirtoid terus memberikan konsistensinya dalam penyebaran informasi menggunakan infografis dan setiap pemberitaannya, @tirtoid juga memiliki ciri khasnya

tersendiri dari setiap tema dan isu-isu yang dibahas. Namun yang menjadi ciri khas utamanya terdapat pada penggunaan infografis pada akun instagram Tirto.id.

Penyebaran informasi yang dilakukan oleh akun @tirto.id memberitakan isu-isu yang terkait dengan isu politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan *entertainment*. Sebagian besar berita yang disampaikan pada akun instagram @tirto.id adalah rangkuman berita yang telah diterbitkan di website Tirto.id, namun pada bagian infografiknya yang menyajikan visualisasi data setelah rangkuman berita diterbitkan pada platform media sosialnya dengan menggunakan ilustrasi seperti balon ucapan, ilustrasi tokoh, humor, dan lainnya. Sehingga hal yang membedakan Tirto.id dari media-media lainnya adalah konsistennya infografis yang di publikasi kan oleh tirto berdasarkan artikel yang telah dibuat pada website berita mereka dan pada infografisnya terdapatnya ciri khas tersendiri pada setiap tema yang dibuatnya.

Kenyataannya, walaupun menggunakan elemen-elemen ilustrasi tokoh, balon ucapan, maupun humor tersebut dapat mengakibatkan terjadinya distorsi, namun infografik pada akun instagram @tirto.id tetap populer. Tidak jarang infografik pada akun Instagram @tirto.id tersebut disukai oleh ribuan hingga puluhan ribu akun, hingga mendapatkan berbagai komentar terkait informasi yang disampaikannya, sehingga disebarluaskan oleh banyak akun pengguna Instagram. Hal ini memiliki artian bahwasannya, visualisasi informasi dalam infografik memiliki hal tertentu yang dapat membuat pengguna Instagram merasakan ketertarikan dan pengalaman tertentu dalam membaca informasi yang disampaikan. Penyebaran infografis dapat dikatakan berhasil jika mendapatkan respon yang sesuai dari masyarakat yang membacanya, yaitu dapat dilihat melalui jumlah like, comment, dan share yang dilakukan. Pada Instagram @tirtoid bisa mendapatkan rata-rata 8.300 hingga 25.000 likes, comment mencapai 83-250 comment per postingan, dan pada share mencapai 300-900 share per postingan. Infografis pada Tirto.id paling sering dibuat. berdasarkan artikel yang telah dipublikasikan pada website mereka, namun ada juga infografis yang dibuat berdasarkan informasi dari media lain, maupun dibuat secara langsung tanpa adanya sumber. Dengan pengambilan informasi seperti ini, postingan infografis pada Tirto.id memiliki jumlah engagement pada jumlah like, comment, dan share yang berbeda-beda,

namun jumlah engagement terbanyak tetap dimiliki oleh postingan yang bersumber berasal dari artikel milik Tirto.id.



Gambar 1.2 Postingan Infografis dengan Tema Entertainment (Kiri), Politik (Tengah), dan Tokoh (Kanan) (Instagram)

Dapat dilihat pada postingan di atas bentuk infografis dari setiap tema memiliki ketertarikan tersendiri, seperti pada tema *entertainment* (kiri) memiliki total infografis paling banyak yang dibuat oleh @tirtoid pada akun instagram nya sejak januari-september 2024. Postingan dengan tema entertainment sering dijelaskan dengan menggunakan tipe informational, sehingga dalam penyampaian informasinya lebih ringan untuk diterima dan dimengerti oleh masyarakat, dan dengan ciri khas nya menggunakan gambar-gambar lucu dan warna yang cerah. Pada tema Politik (tengah) tema politik lebih sering dijelaskan dengan tema informational sehingga memudahkan pembaca untuk dapat mengerti terkait berita politik yang rumit. Tema politik sendiri juga memiliki ciri khas nya yaitu dengan memasukan foto terkait kegiatan yang dilakukan. Pada tema Tokoh (kanan) merupakan salah satu tema yang menjadi favorit para masyarakat, hal ini terjadi karena para masyarakat tertarik dalam membahas sejarah, sehingga antusias masyarakat terlihat dari *likes*, *comment*, dan *share*. Pemilihan pada periode januari hingga september menjadi fokus penelitian dikarenakan melihat jumlah infografis

yang dipublikasi oleh Tirto.id menjadi rentan waktu paling baru dan telah memiliki jumlah total publikasi infografis sebanyak 404 postingan dengan menggunakan 12 tema yang telah menjadi acuan penelitian ini.

Pemilihan media sosial Tirto.id yang menjadi sumber penelitian ini didasarkan banyaknya jumlah infografis dan keberagaman infografis yang dipublikasikan oleh Tirto.id, serta melalui konsistensi dan ciri khas yang dimiliki oleh Tirto.id yang diberikan sejak 2016 menjadi alasan mengapa peneliti memilih Tirto.id sumber penelitian. Pemilihan media Tirto.id juga didasarkan perbandingan dengan media lain terkait pemberitaan infografis, yaitu peneliti telah membandingkan dengan media online seperti Kompas.com, Detik news, dan Kumparan.

Terdapat penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam penelitian ini yang berjudul “Keberagaman Makna Pembaca: Analisis Respsi Infografis Media Online Tirto.id” (Vincentius, 2023). Pada penelitian ini berfokus kepada pembahasan resepsi pembaca saat membaca infografis Tirto.id. Dengan melakukan wawancara terhadap enam pembaca atau pengikut instagram Tirto.id dari berbagai kalangan dengan mengkategorikan dari pekerjaan, jenis kelamin, usia, dan daerah tempat tinggalnya sehingga dalam penelitian ini peneliti hendak mencari makna yang diberitakan melalui teks infografis dapat melekat kepada para pembaca setelah melihat teks infografis tersebut. Selanjutnya pada penelitian kedua yang menjadi acuan pada penelitian ini yaitu berjudul “Tingkat Kepercayaan Generasi Z Terhadap Berita Infografis Dan Berita Ringkas di Media Sosial” (Stefiani & Lukki, 2019). Pada penelitian ini meneliti terkait seberapa besar tingkat kepercayaan Generasi Z terhadap berita daring yang di beritakan oleh akun resmi Instagram dalam bentuk infografis dan bentuk berita ringkas. Pada penelitian ketiga yang menjadi acuan penelitian ini yaitu berjudul “Penggunaan Infografis pada Akun Instagram tirtoid sebagai Strategi Cross-media” (Retno, Efi, & Nuryah, 2020). Penelitian ini berfokus kepada penggunaan infografis pada akun instagram Tirto.id sebagai cross-media, dengan melakukan empat pertimbangan untuk menyajikan konten yaitu melalui segmentasi khalayak, sifat dan karakter platform, kemudahan produksi, dan karakter perusahaan. Penelitian ini juga menjelaskan terhadap enam fokus tahapan yang dilakukan Tirto.id sehingga memberikan karakteristik yang

khas yaitu, melalui prinsip dan etika jurnalistik reuse, repackaging, dan recreate dalam distribusi dan pengembangan konten yang dibuat oleh Tirto.id.

Dalam penelitian ini akan memfokuskan terhadap bentuk infografis yang ditunjukkan pada instagram Tirto.id untuk mencari seberapa besar tingkat infografis dapat membuat masyarakat mengerti pesan serta tujuan dibuatnya infografis tersebut. Tujuannya dalam penelitian ini yaitu untuk menghasilkan kebaruan dalam penelitian. Fokus penelitian ini akan bertajuk kepada Infografis, pesan dalam infografis dan tanggapan pada infografis dan akan ditinjau melalui pendekatan analisis isi kuantitatif. Dengan tujuan untuk melakukan kajian terhadap pesan yang disampaikan melalui infografis pada akun instagram Tirto.id.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimana penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada Instagram @tirto.id periode Januari-September 2024?” selanjutnya akan diturunkan menjadi sejumlah pertanyaan detail terkait dengan penyajian infografis sebagai berikut :

1. Bagaimana kuantitas penyajian infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024?
2. Bagaimana tema infografis sebagai pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024?
3. Bagaimana tipe infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024?
4. Bagaimana tanggapan pembaca pada infografis sebagai bentuk pengemasan informasi pada instagram @tirto.id periode Januari-September 2024?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penyajian berita infografik pada akun instagram @tirto.id dalam penyampaian beritanya. Kemudian menjelaskan

bagaimana kuantitas penyajian infografis, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis pada instagram @tirto.id.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa memperkaya penelitian khususnya pada infografik dengan konsep ilustrasi, kemudian kuantitas penyajian infografik, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis pada instagram @tirto.id.

Harapannya adalah penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah referensi dalam memperlihatkan penyampaian berita dalam bentuk infografis yang membahas tentang politik, budaya, kesehatan, tokoh, ekonomi, teknologi, hukum, psikologi, pendidikan, gender, SARA, dan *entertainment* pada akun instagram (@tirto.id). Dalam penelitian ini para pembaca dapat melihat infografis yang digolongkan dalam penyajian infografis, tema infografis, tipe infografis, dan tanggapan terhadap berita infografis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Harapannya penelitian ini bisa digunakan menjadi masukan untuk akun independen yang ingin menarik massa dengan menggunakan infografik, supaya bisa memberikan keunikan tersendiri dalam penyampaian infografisnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan terhadap akun instagram @tirto.id terkait tanggapan - tanggapan yang diberikan di dalam kolom komentar.